

## RINGKASAN

Pernikahan usia dini adalah perkawinan yang dilakukan oleh seseorang yang pada hakikatnya belum mempunyai kesiapan atau kematangan baik secara biologis, psikologis maupun sosial ekonomi. Di negara berkembang pernikahan dini masih banyak terjadi terutama di pelosok terpencil. Menikah pada usia dini merupakan masalah kesehatan reproduksi karena semakin muda umur menikah semakin panjang rentang waktu untuk bereproduksi sehingga akan mempengaruhi tingkat fertilitas di Indonesia.

Meskipun angka perkawinan usia dini mengalami penurunan di tingkat nasional, tetapi di tingkat provinsi Jatim angka perkawinan usia dini masih tinggi dan angka tersebut masih di atas angka rata-rata nasional. Menurut BKKBN (2015), remaja Jatim yang menikah dini berada di angka 53 per 1000, sedangkan angka rata-rata nasional 48 per 1000. Menurut data BKKBN (2015), usia kawin pertama penduduk wanita berusia < 20 tahun Kabupaten Jember menempati peringkat pertama dari 38 kabupaten/ kota se-Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pasangan usia dini dalam memilih metode kontrasepsi. Sampel pada populasi ini adalah sebanyak 157 responden wanita yang berusia <20 tahun. Variabel independen dari penelitian ini adalah umur, agama, pendidikan, sosial ekonomi, jumlah anak, usia anak terakhir, pengetahuan tentang KB, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan tokoh masyarakat/ agama. Variabel dependen dari penelitian ini adalah metode kontrasepsi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Sumber data merupakan sumber data primer. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dan *Regresi Logistik*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memilih non MKJP sebagai jenis kontrasepsi yang digunakan. Faktor umur, sosial ekonomi, jumlah anak, usia anak terakhir dan dukungan tokoh masyarakat tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia dini. Faktor pendidikan, pengetahuan, dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia dini.

Pada penelitian ini faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia dini adalah pendidikan ( $p=0,048$ ), pengetahuan ( $p=0,025$ ), dukungan suami ( $p=0,037$ ), dukungan tenaga kesehatan ( $p=0,040$ ). Sedangkan faktor umur ( $p= 0,520$ ), sosial ekonomi ( $p= 1,000$ ), jumlah anak ( $p= 1,000$ ), usia anak terakhir ( $p= 1,000$ ) dan dukungan tokoh masyarakat ( $p=0,381$ ).

Kata Kunci : Metode Kontrasepsi, Pasangan Usia Dini